

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis. Maka dari itu penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Adanya strategi yang dilakukan melalui persyaratan untuk menjadi edukator di Museum Transportasi minimal SMA sudah bisa menjadi Edukator/pemandu di Museum Transportasi ini dan Museum ini lebih melihat dari standarnya yaitu keberaniannya yang dilihat bagaimana dia bisa tidak gugup dalam menghadapi pengunjungnya. Jika Edukator tersebut sudah terbiasa selama 6 bulan di Museum Transportasi ini akan diajukan ikut pelatihan. Jadi untuk menjadi Edukator di Museum ini tidak hanya karyawan anak magang pun sangat diperbolehkan karena Museum ini melihat latar belakangnya seperti public speakingnya seperti apa, yang nantinya akan dilatih.
2. Terdapat pengaruh kredibilitas tujuan edukator di Museum Transportasi ini ingin membantu mencerdaskan anak bangsa khususnya dibidang transportasi yang pesat perubahan dan perkembangannya dengan berkembangnya berbagai teknologi yang sangat cepat. Dan tentunya untuk memudahkan pengenalan benda koleksi yang ada terhadap pengunjungnya.

3. Terdapat pengaruh kepribadian Edukator untuk melakukan pameran dalam hal memperkenalkan kepada khalayak. Dan benda koleksi-koleksi yang ada akan di publikasikan melalui media sosial yaitu akun Instagram atau Facebook berupa foto-foto pada tiap anjungannya. Jadi Museum Transportasi ini lebih kepada melakukan pameran dapat memberikan informasi jauh lebih luas kepada khalayak dengan membawa benda koleksi yang ada di Museum Transportasi. Bahwasannya Museum Transportasi bagus untuk dikunjungi.
4. Terdapat pengaruh kredibilitas yang menjadikan edukator berkualitas bahwasannya seorang pemandu harus menguasai pengetahuan yang cukup luas untuk memberikan informasi dan pengetahuan mengenai sejarahnya secara detail. Dalam perilaku dan pembahasannya seperti memiliki rasa humor untuk mencairkan suasana ketika sedang memandu pengunjung agar anak-anak tidak merasa bosan. Oleh karenanya Edukator Museum Transportasi ini harus menjaga ketegasan dia dalam hal menjelaskan sejarah dan sebagainya. Jadi mereka harus bisa menyesuaikan dirinya terhadap pengunjung.
5. Kemudian terdapat pengaruh kepribadian seorang edukator ketika gugup atau lupa disaat berhadapan dengan khalayaknya. Yang biasa dilakukan adalah dengan cara membaca dari pembekalan yang telah diberi sebelumnya dan dari berbagai sumber di internet. Dan biasanya mereka akan bertanya balik kepada sang ahli tersebut mengenai benda koleksi yang ada. Selain itu yang mereka lakukan adalah bisa mengimprovisasi kata-katanya yang tertuju pada arti dari suatu benda koleksi yang dibahas. Mereka melakukannya diawali dengan cara membaca narasi yang ada di tiap anjungan tersebut dengan cara melihat keadaan agar Edukator tidak terlihat membaca dan kelihatan bahwasannya mereka lupa mengenai salah satu benda koleksi tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut. Untuk lebih extra dalam pengelolaan akun media sosial untuk mempermudah pengunjung dalam mendapatkan informasi lengkap dan memperhatikan lebih kepada benda koleksi yang dimiliki sendiri atau benda koleksi titipan. Kemudian lebih memperbanyak waktu pembekalan dan pelatihan bagi Edukator guna memperluas pengetahuan dan membiasakan diri menghadapi pengunjung yang datang.

